

The Effect Of PPKN Learning On Knowledge Of National Insights Of Students Of MTS Miftahul Huda Ukui District

Pipit Wulandari¹, Ahmad Eddison², Supentri³

^{1,2,3}Riau University

Corresponding Author: ✉ pipit.wulandari4707@student.unri.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the real situation at MTs Miftahul Huda, Ukui District regarding the existence of problems regarding knowledge of national insight. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of Civics learning on the knowledge of students' national insight at MTs Miftahul Huda, Ukui District. The purpose of the study was to determine whether there was an effect of Civics learning on students' national insight knowledge at MTs Miftahul Huda, Ukui District. The benefits of research, hopefully with this research the authors hope that it can help become a source of knowledge and contribute to the world of education related to writing scientific papers about the influence of Civics learning on students' national insight knowledge at school. This research method is descriptive quantitative, data collection instrument using a questionnaire consisting of 38 questions. The population in this study were students of MTs Miftahul Huda, Ukui District, totaling 78 people consisting of grades VII, VIII and IX, with the sampling using the total sampling technique. Based on the results of the study, there is a positive influence between Civics learning on knowledge of national insight. This can be proven by a simple linear regression analysis using the SPSS application, namely $= 34.026 + 0.780 X$. The results of the above equation can be translated as a constant of 34.026 which means that the value of the consistency of the PPKn Learning variable is 34, 026 the regression coefficient of X is 0.780 which states that the addition 1% of the value of Civics learning, the knowledge of students' national insight will increase by 0.780. This coefficient is positive, meaning that Civics learning (X) has a positive effect on students' national insight knowledge (Y).

Keywords

Influence, Civics Learning, National Insight Knowl

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dalam proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia, dan keterampilan (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Menurut Undang- undang No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) pembelajaran merupakan sebuah usaha sadar serta terencana guna mewujudkan suasana

belajar serta proses pendidikan supaya peserta didik secara efisien meningkatkan potensinya guna mempunyai pemahaman spiritual, serta pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak yang baik yang akan diterapkan dilingkungan masyarakat ataupun kehidupan sosial.

Sehubungan dengan tujuan pendidikan nasional pembelajaran PPKn mengandung komitmen utama dalam pencapaian dimensi tujuan pengembangan kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan berwawasan kebangsaan. Berdasarkan sistem pendidikan nasional mewajibkan pendidikan kewarganegaraan diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Sesuai pasal 37 ayat (1) UU No 20 Tahun 2003 PPKn di harapkan menjadi wahana edukasi dalam mengembangkan siswa menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan (wawasan kebangsaan) dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai pancasila UUD RI 195, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berlandaskan sitem pendidikan nasional pemerintah mewajibkan pemberian Pendidikan Kewarganegaraan untuk membentuk karakter dan wawasan kebangsaan warga negara Indonesia.

Menurut Suhady dan Sinaga (2006), Wawasan Kebangsaan dapat diartikan sebagai sudut pandang atau cara memandang yang mengandung kemampuan seseorang atau kelompok orang untuk memahami keberadaan jati diri sebagai suatu bangsa dalam memandang dirinya dan bertingkah laku sesuai falsafah hidup bangsa dalam lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Jadi, wawasan kebangsaan berarti cara pandang yang dilandasi kesadaran diri sebagai warga negara dari suatu negara akan diri dan lingkungannya didalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Winarno (2007) tujuan wawasan kebangsaan dibedakan menjadi tujuan ke dalam dan tujuan ke luar. Tujuan ke dalam yaitu menjamin perwujudan persatuan dan kesatuan segenap aspek kehidupan nasional yaitu politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Sedangkan tujuan keluar yaitu terjaminnya kepentingan nasional dalam dunia yang serba berubah dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial serta mengembangkan suatu kerjasama dan saling menghormati. Jadi, wawasan kebangsaan berarti cara pandang yang dilandasi kesadaran diri sebagai warga negara dari suatu negara akan diri dan lingkungannya didalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Derasnya arus globalisasi yang terjadi pada saat ini menyebabkan melunturnya pengetahuan wawasan kebangsaan, khususnya terjadi pada siswa yang merupakan generasi muda sebagai salah satu aset untuk menjadi pemimpin di masa datang. Derasnya arus globalisasi menyebabkan perubahan

pada gaya hidup yang tidak mencerminkan identitas bangsa yang terkandung pada wawasan kebangsaan. Hal tersebut menjadi alasan penting bagi penulis untuk meneliti pengaruh pembelajaran PPKn terhadap pengetahuan wawasan kebangsaan. Penulis mencoba meneliti pengaruh pembelajaran PPKn terhadap pengetahuan wawasan kebangsaan siswa di MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui. Bersumber dari hasil observasi pra-penelitian yang penulis lakukan di sekolah kepada guru PPKn berinisial S.F mengenai pengaruh pembelajaran PPKn dan pengetahuan wawasan kebangsaan di MTs Miftahul Huda kecamatan Ukui, menurut beliau pembelajaran PPKn di sekolah sudah baik namun dilain sisi siswa masih saja berperilaku tidak mencerminkan identitas bangsa yang sesuai dengan wawasan kebangsaan seperti lunturnya jati diri siswa yaitu siswa lebih bersikap individualisme, mudarnya kepribadian dan keimanan yang semakin jauh di buktikan dengan siswa cabut ketika ada perintah untuk melakukan sholat berjamaah di mushola yang ada di sekolah, mudarnya sikap nasionalisme dan patriotisme, tidak khimad dalam mengikuti proses upacara bendera, tidak memiliki rasa hormat kepada guru, kurangnya sopan santun di kalangan siswa. Berdasarkan fakta dilapangan saya tertarik untuk meneliti pengaruh pembelajaran PPKn terhadap pengetahuan wawasan kebangsaan siswa di MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui. Waktu penelitian dihitung dari Januari 2022 - Juni 2022, populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui yang berjumlah 78 orang yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX. Sampel pada penelitian ini merujuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto (2014:112), jika subjek populasi kurang dari 100 orang, sebaiknya seluruh sampel di ambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15%, 20-25% atau lebih. Sesuai ketentuan tersebut, karena subjek populasi kurang dari 100 orang maka sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 78 siswa. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis statistik dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantu aplikasi SPSS.

Teknik analisis data menggunakan statistik dan di analisa menggunakan pendekatan deskriptif. Langkah-langkah yang di lakukan yaitu :

1. Mengumpulkan semua data yang diperlukan
2. Melakukan *skoring* pada setiap pertanyaan yang terdapat dalam angket. Skala penelitian yang di gunakan adalah skala likert dengan nilai bobot jawaban Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Kurang Setuju (skor 2), dan Tidak Setuju (skor 1).
3. Melakukan *tabulating*, dengan melakukan perhitungan terhadap data yang telah diberikan skor. Peneliti menggunakan 2 cara, yakni :
 - a. Persentase, dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ (Anas Sudijono, 2012)}$$

Keterangan :

P = Besarnya presentasi alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban

N = Jumlah sampel penelitian

% = Persentase

Kemudian, hasil di analisis di kelompokan menurut persentase jawaban responden dan tolak ukur dalam pengambilan keputusan. adapun tolak ukurnya :

- 1) Apabila skor jawaban responden Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 75,01% - 100% = Sangat Baik
 - 2) Apabila skor jawaban responden Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 50,01% - 75% = Baik
 - 3) Apabila skor jawaban responden Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 25,01% - 50% = Kurang Baik
 - 4) Apabila skor jawaban responden Sangat Setuju + Setuju berada pada rentang 0,0% - 25% = Tidak Baik
- (Arikunto,2014)
- b. Uji regresi linear sederhana, untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y. Rumusnya adalah :

$$y = a + bx$$

yang mana:

y = variabel terikat

a = harga Y bila X= 0 (konstanta)

b = koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang di dasarkan variabel independen

x = variabel bebas

- c. Uji Hipotesis , untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh antara pembelajaran PPKn terhadap pengetahuan wawasan kebangsaan siswa di MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui.

Ho : Tidak ada pengaruh antara pembelajaran PPKn terhadap pengetahuan wawasan kebangsaan siswa di MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut :

Deskripsi Pembelajaran PPKn di MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui (Variabel X)

Pembelajaran PPKn adalah upaya sadar dan terencana untuk mendasarkan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan palaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara. (Komaruddin H dan Azyumardi Azra, 2008).

Data untuk pengaruh pembelajaran PPKn didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada 78 orang siswa MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 16 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator.

Tabel 1.

Rekapitulasi Indikator Pembelajaran PPKn (Variabel X)

Alternatif Jawaban									
No	Indikator	SS		S		KS		TS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	45,5	58,35%	27,5	35,25%	4	5,15%	1	1%
2	X2	30,88	40%	33,25	42,63%	12,63	16,20%	1,25	2%
3	X3	28,67	36,73%	28,33	36,33%	19,33	24,77%	1,67	2,13%
4	X4	27,67	35%	30	38,47%	17,33	22,23%	3	4%
Total		132,72	170,08	119,08	152,68	53,29	68,35	6,92	9
Rata-rata		33,18	42,52%	29,77	38,17%	13,32	17,09%	1,73	2%

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Rekapitulasi tiap indikator variabel pembelajaran PPKn dengan ketetapan SS + S di ketahui bahwa: a) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi masalah yang muncul tentang isu kewarganegaraan dan cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika : $58,35\% + 35,35\% = 93,6\%$; b) Berpartisipasi secara aktif dengan menunjukkan sikap bertanggung jawab, jujur, peduli dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara : $40\% + 42,63\% = 82,63\%$; c) Berkembang secara positif dan demokratis sesuai sikap yang mencerminkan nilai-nilai pancasila untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya : $36,73\% + 36,33 = 73,06\%$; d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dengan kerja sama dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi : $35\% + 38,47\% = 73,47\%$.

Dari keempat indikator diatas maka indikator variabel Pembelajaran PPKn yang memiliki pengaruh tertinggi adalah indikator berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi masalah yang muncul tentang isu kewarganegaraan dan cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika yaitu sebesar $93,6\%$, serta indikator yang memiliki pengaruh terendah adalah berkembang secara positif dan demokratis sesuai sikap yang mencerminkan nilai-nilai pancasila untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya yaitu sebesar $73,06\%$.

Maka data yang didapat yaitu sebanyak $42,52\%$ menjawab Sangat Setuju, $38,17\%$ menjawab Setuju, $17,09\%$ menjawab Kurang Setuju, dan sebesar 2% menjawab Tidak Setuju.

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (SS + S) ($42,52\% + 38,17\% = 80,69\%$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran PPKn di MTs. Miftahul Huda Kecamatan Ukui berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Deskripsi Wawasan Kebangsaan di MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui (Variabel Y)

Menurut pendapat Soedarsono (2008) wawasan kebangsaan ialah cara pandang kita terhadap diri sendiri sebagai bangsa yang harus mencerminkan rasa dan semangat kebangsaan (karakter bangsa) dan mampu mempertahankan jati dirinya sebagai bangsa. Wawasan kebangsaan diartikan sebagai jasad dan rohani atau semangat mencintai kebangsaan dari kehidupan berbangsa dari suatu negara tertentu, semangat dari kehidupan berbangsa ini memiliki pengaruh besar dalam eksistensi negaranya (Siti Aisyah, N., et al 2021).

Data untuk wawasan kebangsaan di dapat dari hasil angket yang di sebarakan kepada 78 orang siswa MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 22 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator.

Tabel rekapitulasi indikator wawasan kebangsaan (Variabel Y)

Alternatif Jawaban									
No	Indikator	SS		S		KS		TS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1	42.2	54.1%	27.3	34.99%	7.6	9.74%	0.9	1%
2	Y2	49	62.8%	21.67	27.8%	6.67	8.57%	0.67	1%
3	Y3	33.56	43%	31.22	40%	11	14.1%	2.22	3%
Jumlah		124.76	159.9	80.19	102.79	25.27	32.41	3.79	5
Rata-rata		41.59	53.3%	26.73	34.26%	8.42	10.8%	1.26	2%

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Rekapitulasi tiap indikator variabel Wawasan Kebangsaan dengan ketetapan SS + S diketahui bahwa: a) Untuk meningkatkan nilai-nilai kebangsaan dari rasa cinta tanah air, bela negara dan semangat patriotisme bangsa : $54.1\% + 34.99\% = 89,09$; b) Untuk meningkatkan nilai-nilai gotong royong : $62.8\% + 27.8\% = 90,6\%$; c) Kesiediaan kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa supaya melekat kuat dalam sanubari masyarakat yang dikenal dengan semangat kebangsaan: $43\% + 40\% = 83\%$.

Maka data yang didapat yaitu sebanyak 53,3% menjawab Sangat Setuju, 34,26% menjawab Setuju, 10,8% menjawab Kurang Setuju, dan sebesar 2% menjawab Tidak Setuju.

Maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (SS + S) ($53,3\% + 34,26\% = 87,56\%$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Wawasan Kebangsaan di MTs. Miftahul Huda Kecamatan Ukui berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Analisis Statistik

Dalam penelitian ini sesuai judul "Pengaruh Pembelajaran PPKn Terhadap Pengetahuan Siswa MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui", rumusan masalah untuk menjawab terdapat dua variabel yaitu variabel pembelajaran PPKn (X) dan variabel wawasan kebangsaan (Y).

Tabel 2.
Uji F/Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1709,910	1	1709,910	68,556	,000 ^b
	Residual	1895,578	76	24,942		
	Total	3605,487	77			
a. Dependent Variable: Total Y						
b. Predictors: (Constant), Total X						

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan program SPSS versi 25 tabel uji F di atas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 68,556. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$df1 = k-1$$

$$= 2-1$$

$$= 1$$

$$df2 = n-k$$

$$= 78-2$$

$$= 76$$

$$F_{tabel} = 3,97$$

Dari Uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $68,556 > 3,97$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 3.
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,026	4,839		7,031	0,000
	Total X	0,780	0,094	0,689	8,280	0,000
a. Dependent Variable: Total Y						

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pembelajaran pkn adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 34,026 + 0,780X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 34,026 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pembelajaran PPKn 34,026 koefisien regresi X sebesar 0,780 yang menyatakan bahwa penambahan 1 nilai pembelajaran pkn terhadap pengetahuan wawasan kebangsaan akan bertambah sebesar 0,780. Koefisien bernilai positif artinya pembelajaran pkn (X) terhadap pengetahuan wawasan kebangsaan (Y).

Tabel 4.
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,689 ^a	0,474	0,467	4,994
a. Predictors: (Constant), Total X				

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 4 diatas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,689 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara pembelajaran PPKn terhadap pengetahuan wawasan kebangsaan.

Dari tabel 4 diatas dijelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,689. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,474 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran PPKn) terhadap variabel terikat (wawasan kebangsaan) adalah sebesar 47,4%. Sedangkan 52,6% (100% - 47,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jabarkan sebelumnya, maka telah di ketahui hasil dari penelitian ini. Supaya lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan di paparkan pembahasan lebih lanjut.

Pembelajaran PPKn di MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui berada pada kategori Sangat Baik. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban responden yaitu Sangat Setuju (SS) ditambah (S), maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu 42,52% + 38,17% = 80,69%. Dimana rentang Sangat Baik berada pada 75,01% - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn di MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui berada pada tingkat Sangat Baik.

Wawasan Kebangsaan di MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui berada pada kategori Sangat Baik. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban responden yaitu Sangat Setuju (SS) ditambah (S), maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu $53,3\% + 34,26\% = 87,56\%$. Dimana rentang Sangat Baik berada pada $75,01\% - 100\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan Wawasan Kebangsaan di MTs Miftahul Huda Kecamatan Ukui berada pada tingkat Sangat Baik.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS diketahui regresi linear sederhana yaitu $Y = 34,026 + 0,780X$. Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 34,026 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pembelajaran PPKn 34,026 koefisien regresi X sebesar 0,780 yang menyatakan bahwa penambahan 1 nilai pembelajaran PPKn maka wawasan kebangsaan akan bertambah sebesar 0,780. Koefisien bernilai positif artinya Pembelajaran PPKn (X) terhadap Wawasan Kebangsaan (Y) berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil statistik Uji F diperoleh *Fhitung* sebesar 68,556 dan *Ftabel* sebesar (3,97) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut hipotesis penelitian ini diterima. Selain itu, pengaruh dari pembelajaran PPKn terhadap wawasan kebangsaan adalah kuat. Karena berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,689. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,474 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran PPKn) terhadap variabel terikat (wawasan kebangsaan) adalah sebesar 47,4%. Sedangkan 52,6% ($100\% - 47,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azka, Azyumar dan Komaruddin, Hidayat. (2008:160). *Pendidikan Kewarganegaraan (civic education)*. Jakarta: ICCE
- Siti Aisyah Nurfatimah & Dinie Anggraeni D. 2021. Implementasi Nilai Pancasila Dalam Menumbuhkembangkan Wawasan Kebangsaan Di Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan* . Volume 5, Nomor 1.
- Soedarsono, S. (2008). *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa: Peran Penting Karakter dan Hasrat Untuk Berubah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Suhady, Idup., dan A. M. Sinaga. 2006. *Wawasan Kebangsaan Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I dan II*. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Sudjino, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV Tamita Utama Baru.

Winarno. (2007). *Paradigma Baru: Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: PT. Bumi Aksara